

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Recep Tayyip Erdogan sebagai presiden Turki yang menjabat pada tahun 2014 sampai saat ini, Erdogan dikenal sebagai pemimpin yang tegas, kharismatik, berani, serta dekat dengan rakyatnya. Di bawah kepemimpinannya, Turki berhasil menjalin hubungan erat dengan negara-negara Islam.¹ Negara Turki dibawah kepemimpinan Recep Tayyip Erdogan mengalami kemajuan cukup signifikan. Baik pada sektor politik, sosial, maupun ekonomi. Pengaruh positif ini tidak hanya dirasakan di dalam negeri akan tetapi juga berdampak pada dunia Islam. Selain itu juga peran Turki pada tingkat regional Eropa serta Timur Tengah semakin berpengaruh, yang menjadikannya negara yang sangat penting dalam isu-isu politik internasional.²

Kepemimpinan Erdogan membuat negara Turki tidak pasif memainkan perannya sebagai pemain global pasca periode perang dingin *Cold War*. Sebaliknya, Turki berupaya untuk dapat menyesuaikan kekuatan dalam multipolaritas lingkungan global. Dibawah kepemimpinan Erdogan Turki disini menegaskan komitmennya untuk mengambil Keputusan yang lebih mandiri dalam urusan luar negeri, yang mencakup tindakan-tindakan yang kadang-kadang terpisah

¹ Fadila Syahadha, 'Institusionalisasi Politik Islam Di Turki (Studi Terhadap Kiprah Politik Erdogan Dalam Memperjuangkan Islam)', *Majalah Ilmiah Tabuah: Ta`limat, Budaya, Agama Dan Humaniora*, 2019, 79–97 <<https://doi.org/10.37108/tabuah.vi.238>>.

² Adinda Salma Hida and Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 'Recep Tayyip Erdogan Berhasil Mengubah Turki', June, 2021, 0–15.

dari pandangan atau kebijakan barat, kemudian dilanjut dengan peningkatan actor non-barat padahal mengingat bahwa Turki sendiri adalah anggota dari NATO.³

Turki memiliki beberapa lembaga ekonomi dan institusi yang berperan penting dalam mengelola serta mengawasi kebijakan ekonomi maupun dalam sektor keuangan, Bank Sentral Republik Turki (*Central Bank of the Republic of Turkey*) tujuan dari bank sentral Turki ini adalah untuk mempengaruhi suku bunga jangka Panjang untuk kredit, deposito, obligasi, serta dengan demikian mempengaruhi permintaan agregat dengan mengendalikan suku bunga jangka pendek dengan perkembangan ekonomi.⁴

Kementrian Keuangan dan Hazine (*Ministry of Treasury and Finance*) yang di mana bertujuan dalam hal bertanggung jawab atas kebijakan fiskal, termasuk perencanaan anggaran, peneluaran negara, dan manajemen utang pemerintah. Kementrian keuangan mendukung akumulasi modal, menciptakan dana untuk investasi dan berkontribusi pada pertumbuhan yang stabil dan tinggi, berkontribusi untuk meningkatkan daya saing serta sambil mempertahankan tingkat persainan usaha yang setara, melindungi kebijakan publik dan kepentingan publik sambil berkontribusi pada efisiensi pengelolaan sumber daya nasional yang efisien.⁵

Turki mengalami krisis ekonomi yang cukup signifikan pada tahun 2018-2023, ada beberapa faktor yang memicu krisis ekonomi di Turki yang dimana

³ Ahmand Zaki dan Diyan Yusri, 'Kebangkitan Turki Dalam Aliansi North Atlantic Treaty Organization (NATO) Dibawah Kepemimpinan Presiden Recep Tayyip Erdogan (2018-2023)', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7.2 (2020), 809–20.

⁴ Ekrem Erdem, Umit Bulut, and Emrah Kocak, 'Have Financial Stability Concerns Changed the Priority of the Central Bank of the Republic of Turkey?', *Studies in Business and Economics*, 12.2 (2017), 35–45 <<https://doi.org/10.1515/sbe-2017-0019>>.

⁵ Ministry of Treasury, 'Republic Of Türkiye Minister ' S Foreword', 2021.

adanya fluktuasi mata uang, defisit anggaran, ketidakstabilan politik, dan dampak dari eksternal negara Turki. Pelemahan mata uang lira juga tidak lain dari kebijakan CBRT yang tidak menaikkan suku bunga dalam menekan kenaikan angka inflasi yang dimana dapat memberikan dampak yang tidak baik untuk volatilitas mata uang lira. Kebijakan ini yang membuat investor melihat CBRT tidak independent serta tidak bisa melakukan pembenahan keadaan ekonomi Turki.

Pandangan negatif inilah sebagai salah satu pertimbangan investor untuk kembali menarik dananya dari Turki. Hukuman negara AS kepada Turki dalam kasus penahanan pastor Amerika, sanksi yang diberikan kepada Turki adalah dengan menetapkan kenaikan tarif aluminium serta besi berasal dari Turki, Kebijakan Turki juga memberlakukan sanksi berupa kenaikan biaya impor untuk produk-produk dari Amerika Serikat menyebabkan situasi memburuk. Akibatnya, para investor menjadi enggan menanamkan modal karena risiko yang dianggap terlalu tinggi.⁶

Faktor dari eksternal juga tidak luput menjadi faktor terjadinya krisis ekonomi Turki, seperti dampak dari konflik Rusia-Ukraina, mengingat ketergantungan Turki terhadap pasokan gas alam kepada Rusia yang di mana Turki memenuhi 26% kebutuhan energinya sendiri, sementara 74% sisanya dipenuhi melalui impor, terutama dari Rusia. Dengan demikian dengan adanya Sanksi dan tingginya harga komoditas energi ini merugikan Turki, harga energi yang tinggi ini

⁶ *'Meninjau Pelemahan Mata Uang Turki dan Dampaknya Pada Rupiah – Laboratory'*
<<https://bbs.binus.ac.id/bbslab/2019/12/menin-jau-pelemahan-mata-uang-turki-dan-dampaknya-pada-rupiah/>> [accessed 2 April 2024].

menjadi salah satu pemicu *hyperinflasi* untuk Turki.⁷

Pada tanggal 13 Agustus 2018 Turki mengalami pelemahan mata uang Turki yaitu lira yang menyentuh level terendahnya sepanjang sejarah di posisi 7,27 lira per USD.⁸ Demikian juga Turki mengalami inflasi yang sangat tinggi, sampai menyentuh angka 70%.⁹ Lalu dengan melemahnya nilai tukar mata uang Turki yaitu lira akibat dari CBRT memangkas suku bunga dari 19% ke 14% sehingga Turki harus menanggung biaya yang relatif lebih mahal ketika mengimpor barang-barang dari luar.¹⁰

Krisis ekonomi ini terjadi di Turki yang merupakan salah satu negara yang memiliki letak geografis yang strategis dikarenakan terletak pada perbatasan Eropa dan Asia. Turki menjadi satu-satunya negara yang berbeda dalam Kawasan Eurasia sehingga Turki menjadi tujuan untuk negara-negara Eropa serta Asia sebagai jalur perdagangan utama mereka.¹¹ Meskipun ibu kota Turki adalah Ankara, Istanbul tetap menjadi kota terbesar dan terpenting di negara tersebut. Berlokasi strategis di pertemuan dua benua, budaya Turki merupakan campuran budaya Timur dan Barat, sehingga menjadi jembatan antara dua peradaban. Dengan wilayah yang luas dari

⁷ Muhammad Hariman Nauli, 'Peran Turki Sebagai Negara Transit Dan Pusat Gas Alam Tahun 2017-2021', *Journal of Economic Perspectives*, 2.1 (2022), 1–4
<<http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm>%0Ahttp://files/171/Cardon - 2008 - Coaching d'equipe.pdf%0Ahttp://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/%0Ahttps://doi.org/10.1080/23322039.2017>.

⁸ Hilma Meilani, 'Antisipasi Dampak Krisis Keuangan Turki', 10.16 (2018).

⁹ DW Global Media Forum, *Inflasi Di Turki Meroket Sampai Lebih 70%*, Elmas Topcu, 2022, p. 1
<<https://www.dw.com/id/mengapa-inflasi-di-turki-meroket-sampai-lebih-70/a-62152350>>.

¹⁰ CNN Indonesia, *Akar Masalah Inflasi Turki: Suku Bunga Dan Imbas Perang Rusia-Ukraina*, *CNN Indonesia*, 2022, p. 1 <<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220405104132-92-780382/akar-masalah-inflasi-turki-suku-bunga-dan-imbis-perang-rusia-ukraina>>.

¹¹ Aldy dwi mulyana, 'Strategi Politik Luar Negeri Turki Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Tahun 2018', *Journal Information*, 2.30 (2013), 1–17.

Adriatik hingga Tiongkok dan posisinya yang strategis di antara Rusia dan India, Turki memiliki signifikansi geopolitik yang sangat tinggi.

Krisis ekonomi yang melanda Turki, disini pemerintah Turki mengambil berbagai langkah seperti kebijakan fiskal, kebijakan moneter, dan langkah-langkah stimulus ekonomi untuk mengatasi krisis ekonomi yang terjadi. Dalam langkah-langkah ini termasuk dengan kebijakan suku bunga, intervensi pasar oleh CBRT, pemotongan anggaran, peningkatan pajak, serta insentif untuk sektor tertentu yang di mana untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Turki. Selain itu juga Turki berupaya memperkuat kembali hubungan dagang dengan mitra ekonomi yang di mana untuk meningkatkan arus modal serta pertumbuhan ekspor.¹²

Penelitian mengenai tindakan pemerintah Turki dalam mengatasi krisis ekonomi Tahun 2018-2023 memiliki urgensi yang besar, penelitian ini berfokus untuk memahami reaksi pemerintah terhadap isu-isu ekonomi yang serius. Selama periode 2018-2023, krisis ekonomi Turki mendapat perhatian internasional, dengan konsekuensi yang luas dan serius tidak hanya untuk Turki tetapi juga untuk stabilitas ekonomi regional dan global. Penelitian ini akan menjelaskan untuk lebih memahami taktik serta kebijakan respons krisis oleh pemerintah Turki, serta dampaknya terhadap faktor ekonomi negara tersebut. Penelitian ini, dengan menilai efektivitas atau kegagalan strategi yang digunakan, dapat memberikan wawasan yang signifikan bagi para pembuat kebijakan, akademisi, dan pemangku kepentingan (*Stakeholder*) lainnya dalam menghadapi krisis ekonomi yang rumit di

¹² ‘Turkey Inflation: Erdogan’s Policy U-Turn Tests Patience | Reuters’
<<https://www.reuters.com/world/middle-east/turkish-inflation-keep-soaring-testing-patience-with-erdogans-u-turn-2023-08-10/>> [accessed 2 April 2024].

masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis dapat merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini yakni: **Bagaimana kebijakan pemerintah Turki dalam menangani krisis ekonomi tahun 2018-2023?**

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan terkait bagaimana kebijakan pemerintah Turki dalam menangani krisis ekonomi Tahun 2018-2023.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan strategi yang dilakukan pemerintah Turki dalam menangani krisis ekonomi.

1.3.2 Manfaat Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan serta wawasan baru bagi semua orang, sehingga bisa menjadi inspirasi bagi penelitian-penelitian di masa depan. Penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi baru, referensi dan literatur oleh peneliti lain. Selain itu, peneliti dapat memahami bagaimana upaya negara Turki untuk menyelamatkan perekonomian negaranya dalam studi ilmu hubungan Internasional.

1.3.3 Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pemahaman tentang berbagai isu yang dapat dibahas dalam kajian Hubungan Internasional, khususnya

kebijakan pemerintah Turki dalam menghadapi krisis ekonomi.

1.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak terlepas dari penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, untuk memastikan orisinalitas penelitian ini, penulis meninjau beberapa penelitian terdahulu. Penulis menemukan berbagai sumber penelitian, seperti skripsi, jurnal, tesis, dan lain-lain, yang memiliki kesamaan dalam membahas kebijakan pemerintah negara Turki. Meski demikian, penelitian ini juga memiliki perbedaan dalam beberapa aspek, seperti judul penelitian, objek yang dibahas, teori dan konsep yang digunakan, model analisis, serta hasil penelitiannya.

Penelitian pertama yang penulis temukan adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh **Muhammad Jamzuri**.¹³ Dengan judul **“Kebijakan Ekonomi Politik dalam Krisis Ekonomi Negara Turki (Studi terhadap Kebijakan Ekonomi Pemerintahan Partai AKP (Adalet Ve Kalkinma Partisi) dalam Menanggulangi Krisis Ekonomi Negara 2002-2012)”**. Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Jamzuri ini menjelaskan tentang bagaimana di dalam sistem pemerintahan kondisi ekonomi tidak dapat dipisahkan dari kondisi politik, karena keduanya memiliki hubungan yang kompleks yang di mana faktor ekonomi dapat mempengaruhi kondisi politik maupun sebaliknya. Penelitian ini menggunakan pendekatan pilihan rasional dan pilihan publik.

Kelebihan dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad ini yaitu menjelaskan bahwa kebijakan-kebijakan yang disusun oleh pemerintah tidak dapat diimplementasikan karena Turki masih terkait dengan program bantuan dari IMF

¹³ Mulyana, *Op. Cit.*

dan Bank Dunia. Oleh karena itu, beberapa kebijakan ekonominya harus disesuaikan dengan program kebijakan ekonomi IMF dan mengikuti standar Uni Eropa. Namun kekurangan pada penelitian ini yaitu tidak adanya evaluasi dari kebijakan-kebijakan yang disebutkan hanya pengimplementasian saja.

Kemudian penelitian terdahulu kedua penelitian yang penulis temukan adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Daris Tantowi Ikram, Agus Sudarya, dan Anton Iman Santosa,¹⁴ yang membahas tentang **“Kebijakan Luar Negeri Turki Dalam Bidang Keamanan Energi di kawasan Mediterania Timur”**. Dalam penelitian ini membahas tentang kebijakan luar negeri Turki yang di mana penemuan sumber daya hidrokarbon telah mempengaruhi dinamika geopolitik serta keamanan di wilayah tersebut. Penelitian ini menggunakan perspektif realisme ofensif dan menggunakan metode kualitatif.

Kelebihan dari penelitian ini yaitu dalam menjelaskan negara Turki dalam menggunakan energi sebagai alat kebijakan luar negeri, terutama dalam konteks hubungannya dengan Siprus, yang di mana Turki menegaskan klaimnya atas Cadangan gas alam di sekitar pulau Mediterania. Akan tetapi kekurangan dalam penelitian ini yaitu keterbatasan pada ruang lingkup penelitian yang di mana penelitian ini fokus kepada analisis kebijakan luar negeri Turki, namun penelitian ini mungkin tidak mencakup semua faktor atau variabel yang relevan dalam mengevaluasi kebijakan luar negeri Turki secara komprehensif.

Kemudian penelitian terdahulu ketiga yang penulis temukan adalah hasil

¹⁴ Anton Iman Santosa Muhammad Daris Tantowi Ikram Agus Sudarya, ‘*Kebijakan Luar Negeri Turki Dalam Bidang Keamanan Energi Di Kawasan Mediterania Timur*’, Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 9.5 (2022), 1648–54.

penelitian yang dilakukan oleh Moddie Alvianto Wicaksono¹⁵ yang membahas tentang **“Dampak Ekonomi Kebijakan Pariwisata Recep Tayyib Erdogan Pada Tahun 2003-2011 dan 2014 Di Turki”**. Dalam penelitian ini membahas tentang kebijakan pariwisata Turki era Erdogan selain itu juga menjelaskan bagaimana dampak ekonomi dari kebijakan pariwisata Turki. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teori kebijakan publik.

Kelebihan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini mengangkat topik yang relevan dan penting karena pariwisata sebagai salah satu sektor penting dalam ekonomi Turki serta pengaruhnya yang besar dalam pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi kekurangan dalam penelitian ini yaitu terletak pada keterbatasan sudut pandang yang di mana penelitian ini hanya mencermati pandangan positif terhadap kebijakan pariwisata tanpa adanya penjelasan pandangan kritikan terhadap kebijakan pariwisata.

Kemudian penelitian keempat yang penulis temukan adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Achmad Fauzi, Prisilia Damayanty, Citra Swantika Pane, Eka Amelia Chiese Julianti, Galuh Putri Elok, dan Ibnu Rivai¹⁶ yang membahas tentang **“Analisis Dampak Kebijakan dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”**. Dalam penelitian ini, dibahas mengenai kebijakan moneter yang dapat meningkatkan suku bunga sebagai upaya untuk mendorong masyarakat agar lebih aktif dalam pertukaran uang. Kebijakan moneter dan suku

¹⁵ Moddie Alvianto Wicaksono, *‘Dampak Ekonomi Kebijakan Pariwisata Recep Tayyib Erdogan Pada Tahun 2003-2011 Dan 2014 Di Turki’*, 2022.

¹⁶ Achmad Fauzi and others, *‘Analisis Dampak Kebijakan Moneter Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi’*, *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2.2 (2023), 50–58
<<https://doi.org/10.56127/jekma.v2i2.713>>.

bunga memiliki hubungan yang erat untuk menjaga perekonomian agar tidak melemah karena kurangnya aktivitas pertukaran uang di suatu negara. Penelitian ini menggunakan metode penilitain kualitatif sedangkan kerangka konseptualnya menggunakan kebijakan moneter.

Kelebihan dari penelitian ini adalah penelitian ini memberikan analisis yang cukup mendalam terhadap pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh kebijakan moneter. Akan tetapi kekurangan dalam penelitian ini hanya berfokus pada tingkat suku bunga terhadap prtumbuhan ekonomi tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi contohnya seperti kebijakan fiskal, politik, maupun faktor eksternal.

Kemudian penelitian kelima yang penulis temukan adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Imam Setiawan dan Jamaliah¹⁷ yang membahas tentang **“Analisis Kebijakan Publik Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Indonesia”** penelitian ini membahas tentang kebijakan pemerintah yang sangat terkait dengan strategi mengatasi masalah sosial kemiskinan, kebijakan publik juga merupakan salah satu cara bagi pemerintah untuk memantau perkembangan angka kemiskinan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga menggunakan konsep kemiskinan.

Kelebihan dari penelitian ini yaitu dalam membahas tentang kemiskinan yang di mana masalah social ini banyak di hadapi oleh beberapa negara dan menjadi masalah yang cukup serius, dengan demikian penelitian ini dapat memberikan

¹⁷ Imam Setiawan and Jamaliah Jamaliah, ‘*Analisis Kebijakan Publik Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Indonesia*’, Etnik: Jurnal Ekonomi Dan Teknik, 2.5 (2023), 399–405 <<https://doi.org/10.54543/etnik.v2i5.188>>.

kontribusi penting dalam pemahaman tentang Upaya negara dalam mengatasi kemiskinan. Akan tetapi kekurangan dalam penelitian ini terletak pada keterbatasan pandangan yang di mana cenderung melihat kebijakan publik dari sudut pandang pemerintah saja tanpa menggabungkan sudut pandang dari pemangku kepentingan dan juga tidak adanya evaluasi dari kebijakan publik.

Kemudian penelitian keenam yang penulis temukan adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faisal Prakasa¹⁸. Yang membahas tentang **“Pengaruh Partai AKP Melalui Konsep *Strategic Depth* Terhadap Keberhasilan Politik Islam Pada Kebijakan Luar Negeri Turki (2007-2018)”**. Di dalam penelitian ini menjelaskan bahwasanya kebijakan luar negeri Turki serta keberhasilan Partai AKP yang melibatkan tokoh-tokoh politik Islam dalam arena politik internasional. Penelitian ini menjelaskan berbagai kebijakan luar negeri yang diambil oleh AKP, dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif dan memanfaatkan kerangka teori kebijakan luar negeri serta konsep "*Strategic depth*".

Kelebihan dalam penelitian ini yaitu menyoroti peran Turki dalam dinamika politik serta hubungan internasional terlebih khususnya di timur Tengah yang di mana ini sangat relevan dengan isu-isu global seperti politik islam, skularisme, dan diplomasi regional. Akan tetapi kekurangan dalam penelitian ini yang di mana hanya memberikan gambaran tentang kebijakan serta Tindakan politik, akan tetapi kurang menganalisis dampak dari kebijakan-kebijakannya terhadap Masyarakat Turki.

¹⁸ M F Prakasa, '*Pengaruh Partai Akp Melalui Konsep Strategic Depth Terhadap Keberhasilan Politik Islam Pada Kebijakan Luar Negeri Turki ...*', Repository.Unsri.Ac.Id, 2021
<https://repository.unsri.ac.id/71795/3/RAMA_84201_07041181722142_0020055902_0027089203_01_front_ref.pdf>.

Kemudian penelitian ketujuh yang penulis temukan adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Izzatinnisa, Muhammad Yusra, dan Maryam Jamilah¹⁹ Yang membahas tentang **“Repatriasi Pengungsi Suriah: Perubahan Kebijakan Turki dalam Merespon Krisis Pengungsi”**. Penelitian ini menjelaskan tentang Faktor-faktor yang mendorong perubahan kebijakan pemerintah Turki terkait repatriasi pengungsi Suriah pada tahun 2019, di mana Turki awalnya menerapkan kebijakan yang cenderung akomodatif terhadap pengungsi namun kemudian berubah menjadi kebijakan pemulangan, menjadi fokus penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan mengadopsi konsep kebijakan luar negeri untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan kebijakan tersebut.

Penelitian ini mempunyai kelebihan yang di mana penelitian ini mempertimbangkan tiga parameter yang berbeda yaitu diantaranya domestik struktural, internasional struktural, dan konjungktural domestik yang di mana penelitian ini memiliki pendekatan holistik yang memperhitungkan berbagai faktor dalam menganalisis perubahan kebijakan pemerintah Turki. Akan tetapi penelitian ini juga mempunyai kekurangan yang di mana kekurangan tersebut memiliki batasan dalam ruang lingkup faktor-faktor yang dipertimbangkan seperti faktor geopolitik dan faktor budaya yang tidak dipertimbangkan dengan baik.

Penelitian terdahulu kedelapan yang peneliti dapatkan yaitu penelitian yang diteliti oleh Yobel Rayfinando Tua Hutagaol, Ronaldo Putra Pratama Sinurat, dan

¹⁹ Muhammad Yusra and Maryam Jamilah, *‘Repatriasi Pengungsi Suriah : Perubahan Kebijakan Turki Dalam Merespon Krisis Pengungsi Antara Eropa Dan Asia . Kebijakan Turki Yang Relatif’*, 1.1 (2022), 1–14.

Sulthan Muhammad Shalahuddin²⁰ Yang membahas tentang “**Strategi Penguatan Keuangan Negara Dalam Menghadapi Ancaman Resesi Global 2023 Melalui Green Economy**”. Dalam penelitian menjelaskan Peringatan dini mengenai potensi resesi global telah menjadi perhatian serius bagi seluruh negara di dunia. Isu resesi ini semakin diperkuat dengan dukungan dari berbagai institusi keuangan global seperti Bank Dunia dan *International Monetary Fund* (IMF). Awal mula isu ini timbul ketika banyak negara di dunia mulai meningkatkan suku bunga secara agresif untuk mengendalikan tingkat inflasi. Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dan menerapkan konsep *Green Economy*.

Penelitian ini mempunyai kelebihan yang di mana pengangkatan isu yang bagus yaitu potensi resesi global serta dampaknya terhadap perekonomian, dengan demikian penelitian ini memberikan wawasan yang penting bagi pembuat kebijakan serta praktisi ekonomi untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi ancaman resesi global. Akan tetapi kekurangan dalam penelitian ini yaitu terletak dalam analisis yang kurang mendalam tentang mekanisme serta dampak yang tepat dari kenaikan suku bunga global.

Penelitian terdahulu kesembilan yang peneliti dapatkan yaitu penelitian yang diteliti oleh Inayatul Bariah dan Najamuddin Khairur Rijal²¹ Yang membahas tentang “**Kebijakan Ekonomi Mengatasi Resesi Akibat Pandemi COVID-19:**

²⁰ Yobel Rayfinando Tua Hutagaol, Ronaldo Putra Pratama Sinurat, and Sulthan Muhammad Shalahuddin, ‘Strategi Penguatan Keuangan Negara Dalam Menghadapi Ancaman Resesi Global 2023 Melalui Green Economy’, *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4.1S (2022), 378–85 <<https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1s.1911>>.

²¹ Inayatul Bariah and Najamuddin Khairur Rijal, ‘Kebijakan Ekonomi Mengatasi Resesi Akibat Pandemi Covid-19: Pengalaman Singapura’, *NeoRespublica : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3.2 (2022), 127 <<https://doi.org/10.52423/neores.v3i2.25827>>.

Pengalaman Singapura”. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang kebijakan ekonomi Singapura dalam menghadapi resesi pada tahun 2020, yang dipicu oleh pandemi **COVID-19**. Singapura, sebagai negara di Asia Tenggara yang paling terdampak dalam sektor ekonomi oleh **COVID-19**, secara resmi memasuki periode resesi ekonomi pada tahun tersebut. Dalam merespon resesi, pemerintah Singapura membuktikan kesigapannya dengan mengeluarkan berbagai kebijakan makro ekonomi untuk membantu perekonomian negara. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teori ekonomi makro.

Penelitian ini mempunyai kelebihan yang di mana menggunakan teori yang tepat karena dengan menggunakan teori ekonomi makro penelitian ini memberikan kerangka yang kuat untuk menganalisis kebijakan ekonomi Singapura serta hal ini dapat membantu untuk memahami implikasi dari kebijakan yang diambil dalam mengatasi resesi. Akan tetapi kekurangan dalam penelitian ini yaitu kurangnya analisis mendalam tentang dampak dan efektivitas dari kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Singapura.

Penelitian terdahulu kesepuluh yang peneliti dapatkan yaitu penelitian yang diteliti oleh Muhammad Kristiadi²². Membahas tentang **“Strategi Politik Luar Negeri Turki Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Tahun 2018”** dalam penelitian ini menjelaskan tantangan yang dihadapi oleh Turki di bawah kepemimpinan Recep Tayyip Erdogan, terutama terkait dengan inflasi yang tinggi terhadap mata uang lira, yang telah menyebabkan krisis ekonomi di negara Turki. Dalam penelitiannya

²² Muhammad Kristiadi, *‘Strategi Politik Luar Negeri Turki Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Tahun 2018 Strategi Politik Luar Negeri Turki Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Tahun 2018’*, 2023.

menggunakan metode penelitian kualitatif serta menggunakan teori kebijakan luar negeri.

Kelebihan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini menyoroti masalah aktual yang sang dihadapi oleh Turki di bawah kepemimpinan Recep Tayyip Erdogan yaitu inflasi tinggi serta krisis ekonomi. Akan tetapi kekurangan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini hanya memberikan perspektif yang di mana terlalu condong kepada satu sudut pandang saja seperti fokus pada kebijakan Kerjasama bilateral dengan China tanpa analisis yang seimbang terhadap alternatif kebijakan lainnya.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terutama terletak pada fokus utama yang membahas kebijakan suatu negara. Namun, perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah adanya penekanan pada kebijakan dan kepentingan negara Turki dalam menyelamatkan aspek ekonomi.

Tabel 1. 1 Posisi Penelitian

No	Judul penelitian	Penulis	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Kebijakan Ekonomi Politik dalam Krisis Ekonomi Negara Turki (Studi terhadap Kebijakan Ekonomi Pemerintahan Partai AKP (Adalet Ve Kalkinma Partisi) dalam Menanggulangi Krisis Ekonomi Negara 2002-	Muhammad Jamzuri.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, serta landasan konseptualnya menggunakan pendekatan pilihan rasional dan pilihan publik.	Dalam sitem pemerintahan kondisi ekonomi tidak dapat dipisahkan dari kondisi politik, karena keduanya memiliki hubungan yang kompleks yang di mana faktor ekonomi dapat mempengaruhi kondisi politik maupun sebaliknya.

	2012)			
2	Kebijakan Luar Negeri Turki Dalam Bidang Keamanan Energi di kawasan Mediterania Timur	Muhammad Daris Tantowi Ikram, Agus Sudarya, dan Anton Iman Santosa	Penelitian ini menggunakan perspektif realisme ofensif dan menggunakan metode kualitatif.	Kebijakan luar negeri Turki dalam mengelola keamanan energi di Kawasan Mediterania timur, khususnya terkait penemuan sumber daya hidrokarbon, telah berdampak signifikan terhadap dinamika geopolitik dan keamanan regional di wilayah tersebut.
3	Dampak Ekonomi Kebijakan Pariwisata Recep Tayyib Erdogan Pada Tahun 2003-2011 dan 2014 Di Turki	Moddie Alvianto Wicaksono	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teori kebijakan publik.	Kebijakan pariwisata Turki era Erdogan selain itu juga menjelaskan bagaimana dampak ekonomi dari kebijakan pariwisata Turki.
4	Analisis Dampak Kebijakan dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Achmad Fauzi, Prisilia Damayanty, Citra Swantika Pane, Eka Amelia Chiese Julianti, Galuh Putri Elok, dan Ibnu Rivai	Penelitian ini menggunakan metode penilitain kualitatif sedangkan kerangka konseptualnya menggunakan kebijakan moneter.	Kebijakan moneter dapat meningkatkan suku bunga dengan mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam melakukan pertukaran uang. Hubungan yang erat antara suku bunga dan kebijakan moneter diperlukan untuk menjaga agar perekonomian tidak terpengaruh negatif akibat minimnya aktivitas pertukaran uang di dalam suatu negara.
5	Analisis Kebijakan Publik Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Indonesia.	Imam Setiawan dan Jamaliah	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga menggunakan konsep	Kebijakan pemerintah yang sangat terkait dengan upaya mengatasi masalah sosial kemiskinan, kebijakan publik juga berperan sebagai salah satu mekanisme bagi

			kemiskinan.	pemerintah untuk memantau perkembangan angka kemiskinan di Indonesia.
6	Pengaruh Partai AKP Melalui Konsep <i>Strategic Depth</i> Terhadap Keberhasilan Politik Islam Pada Kebijakan Luar Negeri Turki (2007-2018)	Muhammad Faisal Prakasa	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan kerangka teori kebijakan luar negeri dan konsep <i>Strategic depth</i> .	Di dalam penelitian ini menjelaskan bahwasanya kebijakan luar negeri Turki serta keberhasilan partai AKP yang melibatkan tokoh-tokoh politik Islam dalam arena politik internasional. Penelitian ini juga membahas berbagai kebijakan luar negeri yang diterapkan oleh AKP.
7.	Repatriasi Pengungsi Suriah: Perubahan Kebijakan Turki dalam Merespon Krisis Pengungsi	Izzatinnisa, Muhammad Yusra, dan Maryam Jamilah	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan konsep kebijakan luar negeri.	Terdapat faktor-faktor tertentu yang mendorong perubahan kebijakan pemerintah Turki terkait repatriasi pengungsi Suriah pada tahun 2019. Awalnya, Turki cenderung menerapkan kebijakan yang akomodatif terhadap pengungsi, namun kemudian secara tiba-tiba mengubah pendekatan tersebut menjadi rencana untuk memulangkan pengungsi.
8.	Strategi Penguatan Keuangan Negara Dalam Menghadapi Ancaman Resesi Global 2023 Melalui Green Economy	Yobel Rayfinando Tua Hutagaol, Ronaldo Putra Pratama Sinurat, dan Sulthan Muhammad Shalahuddin	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan konsep menggunakan <i>Green Economy</i> .	Peringatan awal mengenai potensi resesi global telah menarik perhatian seluruh negara di dunia. Kepercayaan akan kehadiran resesi semakin diperkuat dengan dukungan dari berbagai lembaga keuangan internasional seperti Bank Dunia dan International Monetary

				Fund (IMF). Isu ini mulai muncul saat banyak negara meningkatkan suku bunga secara agresif untuk meredam tingkat inflasi.
9.	Kebijakan Ekonomi Mengatasi Resesi Akibat Pandemi COVID-19: Pengalaman Singapura	Inayatul Bariah dan Najamuddin Khairur Rijal	Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teori ekonomi makro.	Dalam merespon resesi, pemerintah Singapura membuktikan kesigapannya dengan mengeluarkan berbagai kebijakan makro ekonomi untuk membantu perekonomian negara.
10	Strategi Politik Luar Negeri Turki Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Tahun 2018	Muhammad Kristiadi	Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teori kebijakan luar negeri.	Tantangan yang dihadapi oleh Turki di bawah kepemimpinan Recep Tayyip Erdogan, terutama terkait dengan inflasi yang tinggi terhadap mata uang lira, yang telah menyebabkan krisis ekonomi di negara Turki.
11	Kebijakan Pemerintah Negara Turki Dalam Menangani Krisis Ekonomi Tahun 2018-2023	Megiantara Adya Nugraha	Teori dalam penelitian ini menggunakan pendekatan teori kebijakan publik, konsep kepentingan nasional dan Resolusi konflik.	Krisis ekonomi melanda Turki, disini pemerintah Turki mengambil berbagai langkah seperti kebijakan fiskal, kebijakan moneter, dan langkah-langkah stimulus ekonomi untuk mengatasi krisis ekonomi yang terjadi.

1.5 Kerangka Teori

Sebuah penelitian tentunya membutuhkan teori atau konsep yang relevan untuk menganalisis suatu fenomena. Penelitian dengan judul “kebijakan pemerintah

negara Turki dalam menangani krisis ekonomi tahun 2018-2023” ini dikaji menggunakan konsep kebijakan publik.

1.5.1 Kebijakan Publik

Kebijakan atau *policy* berasal dari bahasa Yunani yaitu “*polis*” yang berarti negara, dan kemudian masuk kedalam bahasa latin menjadi “*politia*”. Kebijakan publik terlahir dari konsep kebijakan, Serta menurut Thomas R. Dye memberikan definisi kebijakan publik yang baik, yaitu “*Whatever governments choose to do or not do*”.²³

Kebijakan publik (*public policy*) merupakan konsep yang mempunyai arti serta definisi khusus akademik. Kebijakan merupakan taktik dan strategi yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Kebijakan dapat dibagi menjadi tiga bagian utama: pertama, identifikasi tujuan yang ingin dicapai; kedua, strategi dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut; dan ketiga, penyediaan berbagai sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan taktik atau strategi kebijakan publik secara nyata.²⁴ Konsep kebijakan publik ialah suatu langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah maupun otoritas publik untuk mengatasi suatu masalah ataupun untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kebijakan publik sangatlah luas karena mencakup berbagai macam aspek serta sektor seperti ekonomi, politik, sosial, budaya, hukum serta lainnya.

Kebijakan publik dapat bersifat nasional, maupun regional.²⁵ Terdapat imbas desakan dari luar atau eksternal, dimana tidak sukar juga pembuat kebijakan

²³ Thomas R Dye, *Understanding Public Policy: Fifteenth Edition*, 2017.

²⁴ Harold D. Lasswell *Op. Cit.*

²⁵ Rushananto, *Kebijakan Publik, Kebijakan Publik*, 1993, 2014, 15.

harus mengcover tuntutan dari luar atau membuat kebijakan karena adanya tekanan-tekanan dari faktor eksternal.²⁶ Kebijakan publik juga merupakan suatu elemen negara yang tidak boleh dipisahkan. Suatu negara tanpa adanya elemen kebijakan publik maka dapat dipandang gagal, dikarenakan kehidupan bersama hanya diatur oleh seseorang ataupun kelompok orang tertentu, yang bekerja seperti tangan besi atau tiran, dengan tujuan untuk memuaskan hasrat kepentingan diri sendiri atau kelompoknya saja.²⁷

Kebijakan publik adalah serangkaian pilihan serta nilai yang ditetapkan berdasarkan pilihan tersebut. Pilihan ini bukan dibuat oleh rakyat akan tetapi oleh pemerintah. Kebijakan publik merupakan serangkaian Keputusan strategis yang dirancang untuk mengatur kehidupan suatu negara demi mencapai tujuan pembentukannya yang biasanya dirumuskan oleh pendiri negara dalam bentuk konstitusi atau undang-undang dasar. Dengan demikian kebijakan publik adalah serangkaian Keputusan politik yang diambil oleh otoritas yang berwenang dalam pemerintahan yang sah.²⁸

Konsep kebijakan publik meliputi beberapa tahapan, menurut Thomas R. Dye proses proses kebijakan publik terdiri dari enam tahapan utama. Identifikasi masalah, yang dimana dilakukan dengan mengidentifikasi tuntutan dari Tindakan pemerintah. Kedua, penyusunan agenda, yaitu suatu aktivitas dimana memfokuskan perhatian publik ataupun media massa pada suatu Keputusan yang dimana akan diambil terkait masalah publik tertentu. Ketiga, perumusan kebijakan, dimana

²⁶ Suharno, *‘Dasar-Dasar Kebijakan Publik’*, p. 2013.

²⁷ Riant Nugroho, *Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Dan Manajemen Politik Kebijakan Publik*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017, 39.

²⁸ Riant Nugroho, *Membangun Kebijakan Publik Unggul di era Demokrat*, 1 (2018), 21–37.

kebijakan dirumuskan melalui Kesimpulan serta penyusunan usulan kebijakan oleh komite kebijakan moneter, kelompok kepentingan, pemerintah, presiden, serta lembaga legislative. Keempat, Kebijakan disahkan melalui proses politik yang melibatkan partai politik, kelompok tekanan, badan legislatif, serta kepala negara. Setelah itu, implementasi kebijakan dilakukan oleh birokrasi dengan menggunakan anggaran publik dan melalui aktivitas agen eksekutif yang terstruktur. Evaluasi kebijakan kemudian dilakukan oleh lembaga pemerintah, konsultan independen, media, dan masyarakat.²⁹

Dalam mengatasi krisis ekonomi tahun 2018-2023, penerapan konsep kebijakan publik menjadi sangat relevan bagi pemerintah Turki. Konsep ini mampu menjadi landasan yang kuat dalam perancangan dan pelaksanaan kebijakan yang efektif guna menghadapi tantangan ekonomi yang dihadapi. melalui pendekatan kebijakan publik, pemerintah Turki dapat memahami peran aktor-aktor kebijakan yang terlibat, melakukan analisis mendalam terhadap kebijakan yang diterapkan, mengidentifikasi peran kunci pemerintah, dan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap dampak kebijakan yang diambil. Dengan menggunakan kerangka kebijakan publik, pemerintah Turki dapat memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil didasarkan pada pemahaman yang komprehensif terhadap krisis ekonomi yang tengah dihadapi. Dengan merespons secara tepat terhadap kondisi ekonomi Turki yang sedang terguncang, pemerintah dapat memastikan bahwa tujuan-tujuan yang ditetapkan untuk mengatasi krisis dapat tercapai.

²⁹ Edi suharto, *Analisis Kebijakan Publik, Analisis Kebijakan Publik*, 2012.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti memberikan gambaran yang mendalam dan rinci serta menguraikan dengan cermat suatu kejadian untuk menggambarkan secara akurat kondisi, karakteristik individu, gejala, dampak, atau kelompok tertentu, yang didasarkan pada fakta.³⁰ Penelitian kualitatif melibatkan penelitian yang menggunakan dan mengumpulkan berbagai jenis bahan empiris, seperti studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, sejarah hidup, wawancara, observasi, interaksi, dan teks visual. Bahan-bahan ini menggambarkan rutinitas, masalah sehari-hari, serta makna hidup individu.³¹ Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan atau menguraikan terkait dengan kebijakan pemerintah Turki dalam menangani krisis ekonomi tahun 2018-2022.

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mencari dan menemukan informasi yang relevan terkait dengan kebijakan pemerintah Turki dalam menangani krisis ekonomi Tahun 2018-2022. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *library research* atau studi pustaka, yang mencakup penggabungan informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, e-book, laporan, artikel, working paper, dan berita daring yang relevan dan akurat terkait dengan topik penelitiannya. Teknik ini memungkinkan penulis untuk mengumpulkan data

³⁰ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian*, Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan, 2006, 216.

³¹ Syahril Hasibuan and others, *Media Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium, 2022, v
<<http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>>.

kualitatif yang mendukung konsep yang digunakan dalam menjelaskan bagaimana kebijakan pemerintah Turki dalam menangani krisis ekonomi tahun 2018-2022.

1.6.3 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, di mana data yang mencerminkan kualitas suatu fenomena dianalisis dan diungkapkan dalam bentuk kalimat. Peneliti melakukan reduksi data dengan memilih informasi yang relevan terhadap masalah penelitian, serta mengorganisasikan data dari studi pustaka secara sistematis untuk membentuk pola yang terkait dengan topik yang sedang dibahas.³² Selanjutnya, data diolah dengan memilih informasi yang mendukung permasalahan yang sedang diteliti, sehingga relevan dengan topik yang dibahas.

1.6.4 Ruang Lingkup Penelitian

1.6.4.1 Batasan Materi

Untuk menjaga fokus dan kedalaman pembahasan, peneliti membatasi cakupan penelitian ini yang berfokus pada kebijakan pemerintah negara Turki dalam menangani krisis ekonomi.

1.6.4.2 Batasan Waktu

Peneliti juga menetapkan batasan waktu dalam penelitian ini untuk memudahkan pengambilan referensi, yaitu pada tahun yang relevan 2018-2023. Batasan waktu ini digunakan oleh peneliti karena pada tahun 2018 yang di mana awal terjadinya krisis ekonomi di negara Turki, dimulai dengan krisis mata uang tahun 2018, yang mengakibatkan devaluasi lira Turki yang parah. Selama periode

³² *Ibid.*

ini, kebijakan moneter, fiskal, dan regulasi pemerintah Turki akan menjadi penekanan utama. Hal ini mencakup respons terhadap pandemi **COVID-19**, yang mulai memengaruhi ekonomi global pada tahun 2020, serta langkah-langkah untuk mengatasi inflasi, stabilitas nilai tukar, dan suku bunga. Maka timbullah pertanyaan dalam benak peneliti bahwasanya kebijakan pemerintah negara Turki dalam menangani Krisis ekonomi Tahun 2018-2022.

1.8 Argumentasi Dasar

Berdasarkan eksposisi konseptual dan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, argumen sementara dalam penelitian ini adalah kebijakan publik sebagai pemerintah Turki untuk memulihkan perekonomian *internal* negaranya. Selama krisis ekonomi 2018-2023, pemerintah Turki menghadapi tantangan yang cukup sulit yang membutuhkan respons kebijakan yang strategis dan efektif. Pemerintah Turki bertujuan untuk menstabilkan mata uang, mengurangi inflasi, dan memulihkan kepercayaan pasar dengan menerapkan kebijakan fiskal dan moneter yang terkoordinasi. Modifikasi suku bunga dan pemotongan anggaran oleh Bank Sentral Turki, bersama dengan langkah-langkah pengeluaran yang hati-hati, merupakan langkah-langkah penting dalam mengatasi kendala ekonomi saat ini.

Selain itu, perubahan struktural sedang diupayakan dengan tujuan untuk memperkuat daya saing, produktivitas, dan potensi pertumbuhan jangka panjang ekonomi Turki. Kebijakan stimulus ekonomi, seperti insentif untuk industri tertentu, dipandang sebagai upaya untuk meningkatkan investasi dan konsumsi domestik, yang berpotensi memulihkan pertumbuhan ekonomi. Tujuan dari

penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai respon pemerintah Turki terhadap krisis ekonomi dan implikasinya terhadap pemulihan ekonomi negara tersebut dengan mengevaluasi dampak dan efektivitas kebijakan-kebijakan tersebut.

Tabel 1. 2 Sistem Penelitian

BAB I	PENDAHULUAN	1.1 Latar Belakang 1.2 Rumusan Masalah 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 1.4 Penelitian Terdahulu 1.5 Landasan Konseptual 1.6 Metode Penelitian 1.7 Hipotesa 1.8 Sistematika Penulisan
BAB II	KRISIS EKONOMI TURKI	2.1 Awal proses terjadinya krisis ekonomi di negara Turki 2.2 Faktor eksternal 2.1.1 Ketidakpastian global 2.1.2 Kenaikan suku bunga <i>Federal Reserve</i> 2.1.3 Volatilitas harga minyak 2.3 Faktor eksternal 2.3.1 Ketidakstabilan politik 2.3.2 Kebijakan ekonomi Turki yang tidak konsisten 2.3.3 Ketergantungan Turki terhadap negara luar
BAB III	RESPON KEBIJAKAN PEMERINTAH TURKI	3.1 Proses Kebijakan Publik Pemerintah Turki Dalam Menangani Krisis Ekonomi Tahun 2018-

		<p>2023</p> <p>3.1.1 Identifikasi Masalah Kebijakan Publik pemerintah Turki</p> <p>3.1.2 Pemerintah Turki Melakukan Penyusunan Agenda Kebijakan Publik Untuk Mengatasi Krisis Ekonomi Tahun 2018-2023</p> <p>3.1.3 Pemerintah Turki Merumuskan Kebijakan Untuk Mengatasi Krisis Ekonomi</p> <p>3.1.4 Pengesahan Kebijakan Publik Pemerintah Turki</p> <p>3.2.5 Pemerintah Turki Mengimplementasikan Kebijakan Publik Untuk Menangani Krisis Ekonomi</p> <p>3.2.6 Pemerintah Turki Mengevaluasi Kebijakan Publik Yang Telah di Implementasikan</p>
BAB IV	PENUTUP	<p>4.1 Kesimpulan</p> <p>4.2 Saran</p>